

## ABSTRAK

Nama : Umi Havilda  
Program Studi : D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan  
Judul : Analisis Beban Kerja Unit Rekam Medis Berdasarkan Metode Analisis Beban kerja Kesehatan (ABK Kes) di Puskesmas Kedungkandang

Metode ABK Kes adalah suatu metode perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan pada beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap jenis SDM sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, yang memiliki 6 langkah perhitungan. Diketahui bahwa Puskesmas Kedungkandang masih kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM) di unit rekam medis, baik di bagian pendaftaran, filing dan distribusi, maupun pelaporan. Dampak dari kurangnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) di unit rekam medis yaitu pelayanan kesehatan menjadi lambat, seperti antrian pendaftaran pasien yang menumpuk, penyediaan dokumen rawat jalan yang lambat serta lamanya pendistribusian rekam medis pasien ke poli. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kebutuhan SDM di Rekam Medis berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan cara observasi dan wawancara. Populasi dari penelitian ini berjumlah 2 petugas yang terdiri dari petugas rekam medis. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil perhitungan SDM dengan metode ABK Kes di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang dibutuhkan 3 petugas dibagian pendaftaran, 1 petugas di bagian filing dan pelaporan. Saran dari peneliti adalah penambahan sumber daya manusia rekam medis di bagian pendaftaran, filing, dan pelaporan sebanyak 2 orang petugas untuk meningkatkan kualitas kinerja petugas di Puskesmas Kedungkandang. Hal ini telah sesuai dengan Permenkes No. 33 Tahun 2015 dimana tenaga minimal rekam medis di puskesmas yaitu 1 orang dan menurut Permenkes No. 75 standar ketenagaan minimal rekam medis di daerah perkotaan yaitu 3 orang.

**Kata kunci** : Kebutuhan SDM, ABK Kes